

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan (Maksum, 2012:95). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tampubolon(2014: 56) dalam melaksanakan PTK, diperlukan kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti agar terciptanya suatu komponen yang diperlukan ketika melakukan penelitian dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat (Wardani, 2007:101). Sedangkan menurut Menurut Bahri(2012:8) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 GKB yang terletak di Jl. Belitung IV/20 Gresik Kota Baru, Gresik. Pemilihan tempat penelitian ini karena peneliti merupakan guru pendamping kelas I di SD Muhammadiyah 1 GKB. Dukungan dari guru kelas I serta pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian, agar sekolah terus termotivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berbasis literasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017-2018 semester genap. Waktu penelitian ini, bergantung pada berapa banyak siklus yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Jika pada siklus pertama belum terjadi peningkatan kemampuan membaca, maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai terjadinya peningkatan terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas IA SD Muhammadiyah 1 GKB Gresik.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IA SD Muhammadiyah 1 GKB tahun pelajaran 2017-2018. Jumlah peserta didik sebanyak 31 orang, dengan rincian 17 perempuan dan 14 laki-laki.. Tabel 3.1 merupakan data awal yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara dengan Koordinator Kurikulum 2013.

Tabel 3.1

Data Kemampuan Membaca Peserta didik Semester Ganjil

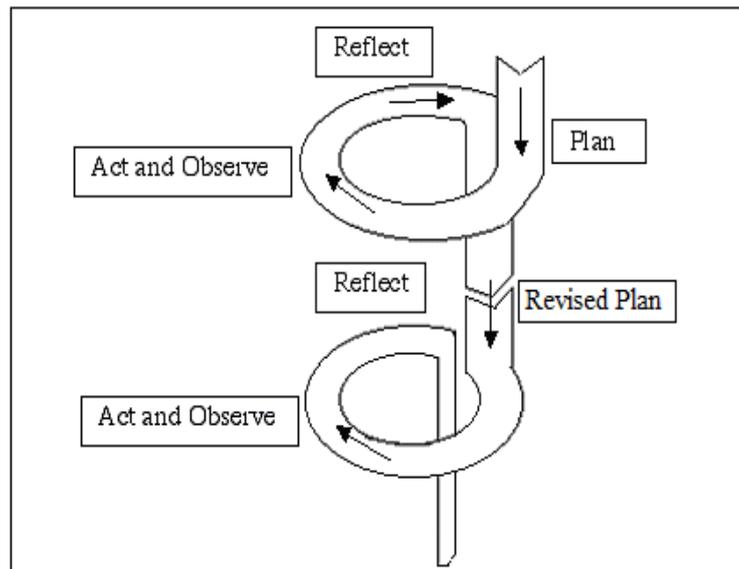
No	Tingkatan	Jumlah	L	P
1	Lancar Membaca	19	6	13
2.	Kurang Lancar Membaca	10	5	5
3	Membaca Permulaan	2	2	-

(Sumber : Hasil Wawancaradi SD Muhammadiyah 1 GKB, 2017)

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (1988). Mengacu pada pandangan Kemmis dan Taggart (1988), penelitian tindakan melalui tiga tahap secara berdaur ulang (bersiklus), yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan dan observasi menyatu dalam proses pembelajaran; (3) refleksi. Hal itu dilakukan sebagai rangkaian kegiatan pada setiap siklus. Selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, apabila dipandang belum memenuhi ketuntasan pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus kedua. Siklus PTK akan dihentikan jika didapat hasil pembelajaran memenuhi ketuntasan.

Gambar3.1
Siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart



(Sumber : Saur Tampubolon, 2014:27)

Pada gambar di atas, tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Jumlah siklus sangat bergantung kepada masalah yang perlu diselesaikan. Jika pada satu siklus peneliti mencapai keberhasilan, maka tidak perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut.

1. *Plan* (Tahap Perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan merupakan pemikiran tentang penetapan prinsip-prinsip umum mengajar di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pengajaran tertentu yang khusus baik yang berlangsung didalam kelas atau diluar kelas. Pada tahap ini, peserta didik direncanakan akan melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan permainan UTE.

Dalam tahap *Plan* (Tahap Perencanaan Tindakan) yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi awal di SD Muhammadiyah 1 GKB untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia terkait kemampuan membaca di sekolah tersebut.
- b. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai perencanaan tindakan kelas.
- c. Peneliti mengkomunikasikan perangkat dan media UTE pembelajaran dengan guru kelas.

2. Action-Observe (Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi)

Tahap ini merupakan penerapan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran menggunakan kolaborasi permainan ular tangga dengan media kartu baca yang berorientasi pada meningkatnya kemampuan membaca di kelas IA SD Muhammadiyah 1 GKB. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti yang sekaligus guru pendamping kelas IA SD Muhammadiyah 1 GKB. Tahap ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran. Adapun fokus peneliti adalah observasi terhadap peserta didik dengan kemampuan membacanya. Mencatat atau merekam gejala tersebut dalam lembar pengamatan berupa catatan *check list*.

Dalam tahap *Action-Observe* (Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi) yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan demonstrasi langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan media UTE (Ular Tangga Edukasi)
- b. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan divalidasi dengan menggunakan media UTE.
- c. Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan melakukan observasi terhadap hal-hal yang ingin dicapai yakni aktivitas guru dan kemampuan membaca peserta didik.

3. Tahap Refleksi

Refleksi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk menilai peserta didik dan pendidik. Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh teman sejawat, atau peserta didik kepada pendidiknya. Dalam tahap Refleksi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti dibantu oleh guru kelas melakukan evaluasi terhadap hasil observasi dan tindakan dari penelitian yang telah dilakukan
- b. Guru dan peneliti saling berkolaborasi dalam melakukan perbaikan pada proses pembelajaran membaca dengan media UTE.

Dalam tahap refleksi, peneliti dibantu guru kelas untuk melakukan evaluasi. Berdasarkan analisis data dari refleksi, apabila pada siklus itu ada hal-hal yang dianggap kurang dan perlu diperbaiki maka

dilaksanakan tindakan pada siklus berikutnya. Misalnya kekurangan pada siklus 1 digunakan dasar untuk diperbaiki pada siklus 2 dan seterusnya. Pada tahap refleksi ini, dilakukan diskusi dengan observer tentang hasil pengamatan dan mendiskusikan perbaikan yang harus dilakukan untuk siklus berikutnya.

Prosedur penelitian tindakan kelas pada siklus pertama terdapat 3 tahapan yakni sebagai berikut.

a. Siklus 1

Perencanaan

- 1) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan lembar observasi guru
- 2) Merancang silabus dan RPP sesuai dengan materi pembelajaran
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yakni UTE
- 4) Menyusun perangkat evaluasi siklus I.

Pelaksanaan

- 1) Medemostrasikan media pembelajaran UTE.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Refleksi

- 1) Menganalisis hasil observasi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui diperlukannya siklus selanjutnya atau tidak.

- 2) Tahap refleksi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Apabila pada siklus pertama belum terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca peserta didik, maka peneliti akan melakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya. Serta dengan melakukan perbaikan pada siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan syarat bagi peneliti untuk mendapatkan data dari penelitiannya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2010:70). Menurut Arikunto (2010:199) Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan panca indra. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan teliti. Adapun macam-macam observasi menurut Sugiyono (2015:310) diantaranya yaitu observasi

partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar karena dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu subjek yang akan diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.

Tahap ini dilakukan peneliti dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media UTE di SD Muhammadiyah 1 GKB yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini, hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Mengamati aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul baik mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media UTE
- c. Mencatat atau merekam gejala tersebut dalam lembar observasi
- d. Menyeleksi data kemampuan membaca yang diperlukan dalam penelitian. Data yang relevan dengan lingkup penelitian untuk dimasukkan dalam kelompok data yang akan dianalisis.

2. Tes

Kriteria kelayakan alat tes, yaitu kesesuaian alat tes dengan tujuan dan bahan pembelajaran. Peneliti melakukan tes dengan memberikan bacaan kepada peserta didik. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2017:67). Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk mengetahui kemampuan membacapeserta didik di ranah kognitif (pengetahuan) pada kompetensi dasar menerapkan komunikasi di tempat kerja. Tes yang digunakan adalah tes secara lisan, dikarenakan alat tes berupa bacaan teks. Pelaksanaan tes dilakukan peneliti pada akhir pembelajaran setiap siklus.

3. Wawancara

Menurut (Moleong, 2006) wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok. Wawancara yang dilakukan peneliti, bertujuan untuk mengetahui respon penggunaan media pembelajaran UTE sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca. Instrumen wawancara tersebut berbentuk pernyataan yang ditujukan untuk peserta didik kelas I. Pengisian lembar respon penggunaan media, diisi secara bersama-sama. Guru membacakan pernyataan didepan kelas, pada setiap pernyataan peserta didik diberikan pengertian.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Kemampuan Membaca Peserta Didik

Instrumen penelitian dalam melakukan observasi kemampuan membaca peserta didik dapat di lihat pada tabel dibawah ini. Peserta didik diberikan beberapa kata atau kalimat untuk dibaca, melalui kegiatan membaca tersebut, peneliti dapat menggolongkan kemampuan membaca peserta didik. Kemudian peneliti memberikan tanda *chek list* pada tabel 3.2 sesuai kemampuan membacanya.

Tabel 3.2

Lembar instrumen penggolongan kemampuan membaca

Tingkatan Kemampuan	Kriteria
Membaca Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik masih kesulitan menentukan abjad - Peserta didik belum bisa dalam melafalkan kata - Terjadinya pengulangan terus-menerus dalam melafalkan kata
Membaca dengan Mengeja	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik masih mengeja kata - Peserta didik, membaca dengan jeda yang cukup lama - Peserta didik masih kurang lancar dalam melafalkan huruf paten.
Lancar Membaca	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membaca nyaring - Kelancaran membaca kata maupun kalimat

Tabel 3.3

Lembar observasi penggolongan kemampuan membaca

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Membaca			Ket.
		Membaca Permulaan	Membaca Mengeja	Lancar Membaca	
1	Abu Dzar Al Ghiffari B.				
2	Adiyatma Chasby				
3	Alesha Naila Berna				
4	Anni Imroatin				
	Dst				

2. **Lembar Observasi Aktivitas guru** dalam mengajar perlu dilakukan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan RPP.

Tabel 3.4
Instrumen Keterlaksanaan RPP

No	Indikator yang diamati	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	PENDAHULUAN					
	a. Memeriksa kesiapan peserta didik					
	b. Melakukan kegiatan apersepsi					
	c. Menyampaikan tujuan latihan					
	d. Melakukan ice breaking					
2.	KEGIATAN INTI					
	a. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran					
	b. Menguasai materi					
	c. Menguasai media belajar (UTE)					
	d. Berperan sebagai fasilitator					
	e. Mengajukan pertanyaan pada peserta didik					
	f. Memberi waktu tunggu pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan					
	g. Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran					
	h. Mampu mengajarkan penggunaan media UTE dengan jelas dan tepat					
	i. Mampu memberikan motivasi kepada peserta didik					
3.	PENUTUP					
	a. Membimbing peserta didik menyimpulkan kegiatan belajar mengajar					
	b. Memberikan <i>review</i> secara umum, menyampaikan inti pembelajaran pada masing-masing peserta didik, menyampaikan materi pelajaran berikutnya, memotivasi peserta didik untuk proses pembelajaran berikutnya.					
	c. Melakukan evaluasi					
Jumlah						
Rata-Rata						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang baik Skor 2 = cukup Skor 3 = Baik Skor 4 = Sangat baik

3. **Lembar respon peserta didik** dalam menggunakan media pembelajaran UTE diukur sebagai berikut.

No	Indikator	Skor	
		Ya	Tidak
1	Guru mengajar dengan suasana yang menyenangkan		
2	Perhatian saya fokus ketika belajar membaca		
3	Saya suka belajar dengan menggunakan media		
4	Saya lebih senang belajar membaca dengan media UTE		
5	Saya memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan media UTE		
Jumlah Skor			

Keterangan :

Jawaban “Ya” dengan skor 2

Jawaban “Tidak” dengan skor 1

4. Lembar Tes Membaca

Lembar tes pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data berupa kemampuan membaca peserta didik. Pelaksanaan tes dilakukan pada akhir pembelajaran pada setiap siklus. Pada penelitian ini lembar tes berupa teks bacaan.

G. Teknis Analisis Data

Sehubungan terselesaikannya keseluruhan kegiatan dari penelitian ini, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Dibawah ini adalah beberapa teknik dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Data analisis aktivitas guru

Analisis aktivitas guru dalam pembelajaran dianalisis dengan menggunakan lembar keterlaksanaan RPP, dengan menentukan data frekuensi atau banyaknya nilai yang diberikan

oleh pengamat selama pembelajaran dan disajikan dalam persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria tara keberhasilan tindakan di dapatkan data sebagai berikut (Arikunto, 2003:34). pembelajaran dikatakan berhasil apabila mempunyai kriteria minimal baik.

$81\% \leq P \leq 100\%$ = sangat baik

$61\% \leq P \leq 80\%$ = baik

$41\% \leq P \leq 60\%$ = cukup

$21\% \leq P \leq 40\%$ = kurang

$0\% \leq P \leq 20\%$ = sangat kurang

2. Data Analisis Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian secara individu dan secara klasikal (satu kelas).

a. Nilai Individu

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Individu} = \text{Skor yang didapat} \times 10$$

Seorang peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu 80 sesuai dengan standart ketuntasan belajar di SD Muhammadiyah 1 GKB.

b. Nilai Klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Ketuntasan klasikal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Deskripsi ketuntasan klasikal dengan membandingkan hasil yang diperoleh. Apabila jumlah peserta didik tuntas $\leq 75\%$ berarti secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas, dan sebaliknya jika jumlah peserta didik tuntas $\geq 75\%$ maka secara klasikal pembelajaran membaca belum tuntas.

3. Respon Peserta Didik

Analisa wawancara dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik, penilaian respon peserta didik dilakukan secara klasikal, satu kelas mengisi lembar wawancara untuk mengetahui penilaian pada proses pembelajaran yang terjadi dikelas. Kemudian, hasil analisa wawancara dideskripsikan berdasarkan hasil repon siswa. Untuk mengetahui skor yang didapat, peneliti harus menggunakan pengskoran. Artinya, setiap jawaban “Ya” akan dikalikan dengan dua. Tetapi untuk jawaban “Tidak” akan dikalikan dengan satu.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria tara keberhasilan tindakan di dapatkan data sebagai berikut (Arikunto, 2003:34). pembelajaran dikatakan berhasil apabila mempunyai kriteria minimal baik.

$81\% \leq P \leq 100\%$ = sangat baik

$61\% \leq P \leq 80\%$ = baik

$41\% \leq P \leq 60\%$ = cukup

$21\% \leq P \leq 40\%$ = kurang

$0\% \leq P \leq 20\%$ = sangat kurang

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila komponen yang menjadi indikator penelitian telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media permainan UTE dapat meningkatkan kemampuan membacadengan pencapaian kriteria minimal baik ($61\% \leq P \leq 80\%$).
2. Hasil dari kemampuan membaca peserta didik, secara klasikal mencapai minimal 75% dari jumlah peserta didik secara keseluruhan. Sedangkan ketuntasan individual mencapai KKM yaitu 80.
3. Respon peserta didik terhadap tingkat kepuasan dalam menggunakan permainan UTE sebagai media pembelajaran membaca secara klasikal pencapaian kriteria minimal baik ($61\% \leq P \leq 80\%$).